**Pertemuan 3 – Penat 2**

Autonomous (berdiri sendiri, tidak berkaitan dengan Tuhan) vs Non-autonomous (ada Tuhan dalam pekerjaan)

Anthroposentris vs Theosentris

**Karakter proyek** yang menentukan cepat/lambatnya pengerjaan proyek.

**(natur dari industri/bidang)**

Life cycle proyek ditentukan oleh naturnya sendiri.

Pendekatan life cycle:

1. Predictive (bisa diprediksi)
2. Non-predictive

**Cascade** = prosesnya berjalan secara linear

Sebuah gambar berisi teks, cuplikan layar, Font, diagram

Deskripsi dibuat secara otomatis

Desain harus diuji dulu sebelum masuk ke implementasi.

Implementasi = memastikan deliverables/spek (apa yang ingin dicapai) bisa terpenuhi.

* Waterfall model, rencana yang tetap dan terstruktur
* Tahapan dikerjakan secara linear (cascade)
* Cocok utk proyek dengan persyaratan yang jelas dan stabil
* Dokumentasi dan control ketat
* Kurang fleksibel terhadap perubahan

**Iterative** = ada hal yang dikerjakan berulang. (proses yang sama diulang).

* Proyek dikembangkan dalam siklus berulang (iterasi)
* Versi awal yang dapat diuji
* Cocok untuk proyek dengan tingkat ketidakpastian tinggi
* Focus pada evaluasi dan perbaikan berkelanjutan
* Waktu penyelesaian bisa lebih lama

**Incremental** = proses yang berulang untuk setiap bagiannya. Yang sudah dikerjakan di simpan dalam display.

* Produk dikembangkan secara bertahap (incremental)
* Setiap increment adalah bagian dari produk akhir yang langsung fungsional
* Cocok untuk proyek yang membutuhkan hasil cepat
* Memungkinkan pengguna untuk mendapatkan manfaat lebih awal
* Risiko lebih terkontrol dibandingkan predictive

Sony: mendahulukan teknologi

Apple: mendahulukan desain

**Agile** = proses lari yang cepat untuk menghasilkan bagiannya

* Kombinasi iterative dan incremental
* Tim bekerja dalam sprint pendek (biasanya 2-4 minggu)
* Focus pada nilai bisnis dan **kepuasan pelanggan**
* **Kolaborasi** erat antara tim dan pemangku kepentingan
* Cocok untuk proyek yang sangat dinamis

Yang penting adalah tercapainya tujuan (misalnya kirim barang), meresponi kebutuhan pada saat itu. Kalau teknologi itu tidak ada, kebutuhan kirim barang tetap masih dapat tercapai. Keberadaan teknologi mempercepat kebutuhan.